

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Peran Organisasi Kepemudaan dalam Menanamkan Karakter Hubbul Wathon Minal Iman di SMK Mambaul Falah**

SMK Mambaul Falah adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren mambaul falah. Dimana di dalamnya terdapat salah satu organisasi kepemudaan yaitu organisasi komisariat IPNU-IPPNU. Dikatakan komisariat karena sama dengan organisasi OSIS. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Jika di masyarakat itu disebut ranting mbak sedangkan di lembaga pendidikan itu istilahnya komisariat organisasi IPNU-IPPNU dengan OSIS berjalan bersama-sama akan tetapi dokumentasinya berbeda.”<sup>1</sup>

Jadi organisasi komisariat IPNU-IPPNU merupakan organisasi yang berjalan bersama OSIS. Sebagaimana juga dijelaskan oleh Bapak Eko Setiono, S.Pd. selaku waka kesiswaan SMK Mambaul Falah yaitu sebagai berikut:

“Setiap kegiatannya hampir sama dengan OSIS dikarenakan organisasi IPNU-IPPNU di SMK Mambaul Falah adalah organisasi komisariat jadi mulai dari pelantikan sampai masa reorganisasi berbarengan dengan OSIS.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah, pada tanggal 27 September 2020, pukul 08:57 WIB.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Setiono, S.Pd. selaku waka kesiswaan SMK Mambaul Falah, pada tanggal 25 Oktober 2020, pukul 09:41 WIB.

Menurut wawancara tersebut dipahami bahwa organisasi komisiariat IPNU-IPPNU adalah organisasi yang dalam menjalankan program bersama dengan organisasi OSIS. Meskipun bersama dengan OSIS akan tetapi dokumentasinya berbeda.

Disamping itu dalam mengikuti organisasi IPNU-IPPNU terdapat berbagai kegiatan guna meningkatkan pendidikan karakter sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Organisasi pembentuk karakter. Dilihat dari sejarah, doktrin yang paling mudah adalah anak-anak. Karena dalam masa anak-anak tersebut adalah masa dimana anak semangat dalam berfikir, maka IPNU-IPPNU diajak bersama-sama untuk membentuk karakter.”<sup>3</sup>

Menurut wawancara tersebut dapat dipahami bahwasannya organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi yang mampu membentuk karakter siswa di SMK Mambaul falah karena didalam organisasi IPNU-IPPNU terdapat nilai-nilai pendidikan karakter sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul yaitu sebagai berikut:

“Ada banyak nilai-nilai pendidikan karakter mbak, seperti nilai kepemimpinan, nilai cinta tanah air dan lain-lain.”<sup>4</sup>

Nilai pendidikan karakter dalam organisasi IPNU-IPPNU yang dijelaskan oleh kepala sekolah SMK Mambaul falah tersebut juga diperkuat oleh pendapat

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah, pada tanggal 27 September 2020, pukul 08:57 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah, pada tanggal 27 September 2020, pukul 08:57 WIB.

rekan Muhammad Zufi Maulana selaku ketua IPNU di SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“nilai religius, nilai cinta tanah air, nilai kepemimpinan, dll.”<sup>5</sup>

Jadi menurut wawancara diatas bahwa organisasi IPNU-IPPNU memiliki banyak nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya. Melihat banyak sekali nilai-nilai pendidikannya, organisasi IPNU-IPPNU dapat masuk dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Agung Riyanto, S. H. selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Menurut saya baik ya mbak karena IPNU-IPPNU ini kalau menurut yang saya pahami memang seharusnya ada di lembaga pendidikan. Karena IPNU-IPPNU adalah ikatan pelajar NU dan untuk peningkatan kemampuan dalam konteks mengamankan ajaran Islam Ahlussunnah Waljamaah memang sepertinya tepat sekali masuk kedalam lembaga pendidikan sebagai bagian dari dakwah mereka untuk selain mengisi kegiatan pelajar dalam konteks keimanan akan tetapi juga Skill dan pengetahuan untuk berorganisasi.”<sup>6</sup>

Dapat dipahami bahwa organisasi IPNU-IPPNU seharusnya ada di dunia pendidikan. Karena selain untuk pemahaman ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah, pada saat ini sangat berguna untuk menjawab tantangan globalisasi yang ketiga yaitu munculnya berbagai organisasi keagamaan.

Perbedaan pandangan dalam organisasi keagamaan tersebut dapat mempengaruhi generasi muda dan memunculkan ketegangan sehingga membahayakan bagi

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan rekan Muhammad Zufi Maulana selaku ketua IPNU di SMK Mambaul Falah, pada tanggal 26 September 2020, pukul 09:56 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Riyanto, S. H. selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah pada tanggal 27 September 2020, pukul 10:14 WIB.

kesatuan tanah air. Untuk itu perlunya pendidikan karakter cinta tanah air yang lebih dulu terkenal dengan istilah hubbul wathon minal iman jargon dari KH Hasyim asy'ari. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Agung Riyanto S. H selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Ditengah kondisi bangsa kita yang seperti ini jargon KH. Hasyim asy'ari yaitu hubbul wathon minal iman itu penting. Karena saya melihat ada pergeseran pemikiran maupun perilaku. Apalagi banyak terjadi khilafah dan sebagainya. Jadi generasi muda-mudi tingkat SMA/MA/SMK ini perlu diajarkan.”<sup>7</sup>

Melihat hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa karakter hubbul wathon minal iman sangat penting untuk diajarkan pada generasi muda, apalagi di zaman globalisasi ini. Implementasi penumbuhan karakter juga dilakukan oleh guru ke-NU-an dengan cara memberikan pemahan melalui wawasan/materi kebangsaan yang terdapat pada saat pelajaran Ke-NU-an khususnya bab IPNU-IPPNU. Begitu pentingnya pendidikan karakter karena tingkah laku atau karakter seseorang sangat diperhatikan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana dituturkan oleh waka kesiswaan SMK Mambaul Falah dan kepala sekolah SMK Mambaul Falah yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Bapak Eko Setiono, S.Pd : “Penting mbak, karena didalam masyarakat tingkah laku seseorang itu penting. Jadi sangat penting dalam meningkatkan pendidikan karakter terutama karakter cinta tanah air yang sangat dibutuhkan pada masa globalisasi ini.”<sup>8</sup>
- b. Menurut Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I. : “Ya sangat penting karena pada zaman

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Riyanto, S. H. selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah pada tanggal 27 September 2020, pukul 10:14 WIB.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Setiono, S.Pd. selaku waka kesiswaan SMK Mambaul Falah, pada tanggal 25 Oktober 2020, pukul 09:41 WIB.

globalisasi seperti ini yang semakin berkurangnya jiwa nasionalisme, pendidikan karakter rasa cinta sangat diperlukan.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa ada banyak sekali nilai-nilai pendidikan dalam organisasi IPNU-IPPNU salah satunya karakter hubbul wathon minal iman. Jadi pendidikan karakter hubbul wathon atau cinta tanah air tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran yang ada di kelas, akan tetapi dapat berasal dari organisasi IPNU-IPPNU. Sebagaimana juga yang dituturkan oleh Bapak Eko Setiono, S.Pd. selaku waka kesiswaan SMK Mambaul Falah yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya, organisasi IPNU-IPPNU sangat baik. Karena tidak hanya berasal dari pengajaran guru akan tetapi bisa dari organisasi terdapat pendidikan untuk memupuk rasa nasionalisme.”<sup>10</sup>

Dapat dipahami bahwa dalam organisasi IPNU-IPPNU ada begitu banyak pembelajaran yang didapat dalam mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Selain pendidikan karakter ada beberapa hal yang didapat dalam mengikuti IPNU-IPPNU sebagaimana yang dituturkan oleh Rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU di SMK Mambaul falah yaitu sebagai berikut:

“Yang dapat diperoleh saat kita mengikuti organisasi IPNU-IPPNU yaitu yang pertama, ilmu pengetahuan tantang ke-nu-an. Kedua, pengalaman. Ketiga, teman.”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah, pada tanggal 27 September 2020, pukul 08:57 WIB.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Setiono, S.Pd. selaku waka kesiswaan SMK Mambaul Falah, pada tanggal 25 Oktober 2020, pukul 09:41 WIB.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU di SMK Mambaul Falah, pada tanggal 26 September 2020, pada pukul 09:19 WIB.

Melihat wawancara diatas dapat dipahami bahwa dengan mengikuti organisasi IPNU-IPPNU ada banyak hal yang dapat diperoleh seperti pengetahuan tentang ke-NU-an. Pengetahuan sejatinya akan mudah diperoleh dan bermanfaat jika sudah menyukai gurunya. Guru tidak hanya orang yang mengajar disekolah tetapi pengalaman juga dapat disebut guru. Pengalaman tersebut disini adalah mengikuti organisasi IPNU-IPPNU.

Suatu organisasi pastinya memiliki perannya sendiri dalam mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Adapun peran IPNU-IPPNU dalam meningkatkan rasa cinta tanah air atau hubbul wathon baik itu program kerja maupun kegiatan bersama sekolah di SMK Mambaul Falah. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Muhammad Noor Arifin M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Setiap tahun ada beberapa program kerja yang dijalankan oleh IPNU-IPPNU akan tetapi belum jalan seperti yang diharapkan jadi perlunya pembenahan.”<sup>12</sup>

Selain progja adapun beberapa kegiatan positif organisasi IPNU-IPPNU bersama sekolah untuk melestarikan budaya NKRI sehingga tidak terkikis atau tergeser oleh arus globalisasi dan meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman pada siswa. Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Bapak Muhammad Noor Arifin M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Organisasi komisariat IPNU-IPPNU disini ikut mengawal kegiatan sekolah seperti sholat dhuha berjamaah, mengaji setiap pagi, sholat dhuhur berjamaah, dan program utama yang utama dari

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah, pada tanggal 27 September 2020, pukul 08:57 WIB.

komisariat IPNU-IPPNU yaitu nguri-nguri budaya ke-NU-an seperti tahlilan, istighosah, wanaqiban supaya tetap lestari.”<sup>13</sup>

Melihat wawancara diatas dapat dipahami bahwa dalam organisasi IPNU-IPPNU ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan karakter hubbul wathon seperti mengaji, tahlilan, istighosah, dll. Meskipun tidak begitu terlihat jelas bentuk hubbul wathon atau cinta tanah airnya, akan tetapi bermakna sama yaitu hubbul wathon. Mengikuti kegiatan tersebut termasuk hubbul wathon dikarenakan sebagai bentuk melestarikan budaya NKRI atau budaya Islamnya orang Indonesia.

Selain organisasi komisariat IPNU-IPPNU mengawal kegiatan sekolah yang berbasis keagamaan, adapun kegiatan diluar konteks keagamaan yang dipandu dan dipimpin oleh organisasi IPNU-IPPNU yang dapat meningkatkan hubbul waton minal iman. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Agung Riyanto S. H selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah yaitu sebagai berikut:

“Organisasi IPNU-IPPNU disini juga ikut mengawal kegiatan 17-an, upacara dan juga mengawal anak-anak untuk berbaris didepan mushola dan menyanyikan indonesia raya sebelum memulai pelajaran.”<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa ada berbagai peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman. Menyanyikan lagu Indonesia raya merupakan salah satu hal yang positif, apalagi jiwa nasional peserta didik saat ini yang tengah turun akibat dari globalisasi. Sehingga

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah, pada tanggal 27 September 2020, pukul 08:57 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Riyanto, S. H. selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah pada tanggal 27 September 2020, pukul 10:14 WIB.

sangat diperlukan untuk membangkitkan jiwa hubbul wathon atau cinta tanah peserta didik yang terkikis oleh arus globalisasi.

Pada saat implementasi menumbuhkan karakter hubbul wathon minal iman, organisasi IPNU-IPPNU sudah berusaha dengan cara disaat akan mengawali suatu kegiatan pasti akan menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu Syubbanul wathon. Lagu-lagu tersebut wajib dinyanyikan saat kegiatan progja, rapat rutin dan kegiatan IPNU-IPPNU lainnya. Sebagaimana juga dituturkan oleh Rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU di SMK Mambaul Falah yaitu sebagai berikut:

“Saat akan memulai kegiatan baik itu kegiatan progja seperti makesta, LDK, pelantikan maupun kegiatan rapat rutin pasti menyanyikan lagu syubbanul wathon dan lagu Indonesia raya.”<sup>15</sup>

Menurut wawancara tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman pada peserta didik ada berbagai cara salah satunya yaitu dengan menyanyikan lagu syubbanul wathon dan Indonesia raya. Untuk meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman peserta didik dalam organisasi IPNU-IPPNU harus diberi wawasan kebangsaan untuk lebih mencintai Indonesia sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Agung Riyanto S.H selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya yang harus disampaikan adalah wawasan kebangsaan, bahwa anak-anak harus di didik dengan cinta tanah airnya, di didik dengan ke-Islamannya, di didik dengan cinta ke-Islaman orang Indonesiannya. Jadi kita harus memiliki ciri khas sendiri, makanya ada Islam Nusantara dan Islam lainnya. Maka dari itu anak-anak harus diberikan pemahaman supaya tidak membeda-

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU di SMK Mambaul Falah, pada tanggal 26 September 2020, pada pukul 09:19 WIB.



bedakan agama Islam antara satu dengan yang lainnya. Dan bangga dengan ke-Islaman bangsanya, termasuk dengan jargon hubbul wathon minal iman.”<sup>16</sup>

Berdasarkan peran diatas, guru ke-NU-an juga berperan penting dalam memberi tauladan kepada peserta dalam upaya meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman melalui organisasi IPNU-IPPNU. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Agung Riyanto S.H selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah yaitu sebagai berikut:

“Sangat ada, seharusnya guru-guru mapel ke-NU-an memang datangnya dari struktural, jika guru ke-NU-an hanya kultural mengajar saja tanpa mengikuti organisasi NU ya buntu. Guru ke-NU-an harus aktif mengikuti perkembangan organisasi NU supaya bisa saat menjelaskan tentang organisasi NU, jika tidak mengikuti entah itu di IPNU-IPPNU maupun organisasi NU lainnya nanti yang diajarkan hanya teks teorinya itu tapi dalam konteks prakteknya tidak bisa.”<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara diatas bahwa melalui muatan lokal ke-NU-an sangat berpengaruh pada organisasi IPNU-IPPNU, di samping muatan lokal terdapat materi tentang IPNU-IPPNU dan terdapat wawasan kebangsaan untuk meningkatkan karakter hubbul wathon. Guru ke-NU-an juga berperan penting dengan memberikan tauladan pada peserta didik untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU atau organisasi lain yang sarat akan pendidikan karakternya.

Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan diatas dan benar-benar dilalui oleh organisasi IP3NU, maka dapat meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Riyanto, S. H. selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah pada tanggal 27 September 2020, pukul 10:14 WIB.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Riyanto, S. H. selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah pada tanggal 27 September 2020, pukul 10:14 WIB.

terhadap agamanya, budayanya dan lain-lain yang ada dimasyarakat. Implementasi peningkatan karakter hubbul wathon minal iman di SMK Mambaul Falah dapat dilihat dari Sikap peserta didik dengan kesadaran diri tanpa diperintah kepala sekolah, mereka menggunakan lambang bendera merah putih di seragam bagian dada sebelah kiri. Akan tetapi tidak semua peserta didik menggunakan lambang bendera merah putih di seragamnya, hanya peserta didik tertentu khususnya yang mengikuti organisasi IPNU-IPPNU.

## 2. **Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi kepemudaan dalam Menanamkan Karakter Hubbul Wathon Minal Iman di SMK Kudus.**

Dalam sebuah proses pelaksanaan organisasi kepemudaan penanaman karakter hubbul wathon minal iman tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang mendukung dapat berasal dari masyarakat lingkungan sekitar, sedangkan faktor yang menghambat dapat berasal dari lingkungan sekitar dan juga dapat berasal dari dalam organisasi itu sendiri.

Faktor pendukung dapat berasal dari lingkungan sekolah dan masyarakat. pendukung dapat berasal dari lingkungan sekolah seperti hubungan baik antara sekolah dengan organisasi sebagaimana yang disampaikan Bapak Agung Riyanto S.H. selaku guru Ke-NU-an di SMK Mambaul Falah yaitu sebagai berikut:

“Setiap penerimaan siswa baru atau mopdik saat pembekalan materi, peserta mopdik akan diberi pemahaman tentang organisasi IPNU-IPPNU. Selain itu setiap ada kegiatan yang bermanfaat dari pihak sekolah selalu memberikan wewenang kepada organisasi IPNU-IPPNU untuk mengawal pelaksanaan kegiatan tersebut.”<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Riyanto, S. H. selaku guru ke-NU-an di SMK Mambaul Falah pada tanggal 27 September 2020, pukul 10:14 WIB.

Tidak semua lembaga pendidikan memberikan pemahaman tentang organisasi IPNU-IPPNU. Jika lembaga pendidikan mengizinkan memberikan pemahaman materi tentang IPNU-IPPNU maka akan terciptanya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan organisasi IPNU-IPPNU. Dan hubungan itu akan semakin erat dengan melibatkan IPNU-IPPNU dalam setiap kegiatan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh rekan Muhammad Zufi Maulana selaku ketua IPNU di SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Adanya dukungan dari pihak sekolah terhadap segala kegiatan IPNU-IPPNU dengan melibatkan organisasi IPNU-IPPNU untuk terlibat diberbagai kegiatan sekolah.”<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara diatas bahwa dengan melibatkan organisasi IPNU-IPPNU dalam segala kegiatan sekolah dapat pendorong pembentukan karakter peserta didik, khususnya kegiatan yang membentuk karakter hubbul wathon minal iman. Selain itu basic sekolah yang sangat mendukung organisasi IPNU-IPPNU untuk ada di SMK Mambaul Falah. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Eko Setiono, S.Pd selaku waka kesiswaan SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Karena basicnya berasal dari podok pesantren sendiri maka sangat mendukung sekali organisasi IPNU-IPPNU untuk tumbuh dan berkembang di SMK Mambaul Falah ini guna menanamkan serta meningkatkan pendidikan karakter, seperti pendidikan karakter hubbul wathon minal iman pada siswa.”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Rekan Muhammad Zufi Maulana selaku ketua IPNU di SMK Mambaul Falah, pada tanggal 26 September 2020, pukul 09:56 WIB.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Setiono, S.Pd. selaku waka kesiswaan SMK Mambaul Falah, pada tanggal 25 Oktober 2020, pukul 09:41 WIB.

Adapun faktor pendukung yang berasal dari masyarakat/sekolah lain yaitu seperti: interaksi antara organisasi IPNU-IPPNU dengan masyarakat/sekolah lain. Sebagaimana yang dituturkan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Ada kegiatan bersama-sama se-kabupaten kudus seperti safary school yang diselenggarakan oleh PAC. Dengan menunjuk MWC untuk mengirim dua delegasi yaitu ketua IPNU-IPPNU untuk mengikuti setiap acara safary school diselenggarakan.”<sup>21</sup>

Menurut wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebuah organisasi IPNU-IPPNU di SMK Mambaul falah tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi membutuhkan dukungan dari sekolah dan masyarakat.

Disamping itu selain ada faktor pendukung tentu ada faktor penghambat. Baik itu yang berasal dari dalam organisasi maupun yang berasal dari lingkungan sekitar. Faktor penghambat yang berasal dalam organisasi yaitu sebagaimana yang dituturkan oleh Rekan Muhammad Zufi Maulana selaku ketua IPNU di SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Ada siswa yang suka mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dan ada juga beberapa siswa yang kurang berminat karena kurang mengenal apa itu organisasi IPNU-IPPNU. Sehingga motivasi untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU masih kurang.”<sup>22</sup>

Dan adapun faktor penghambat yang berasal dari lingkungan sekitar yang dapat menghambat dalam meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah, pada tanggal 27 September 2020, pukul 08:57 WIB.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Rekan Muhammad Zufi Maulana selaku ketua IPNU di SMK Mambaul Falah, pada tanggal 26 September 2020, pukul 09:56 WIB.

sebagaimana yang disampaikan oleh Rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU di SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Di SMK Mambaul Falah ini banyak sekali ekstra yang harus diikuti. Sehingga menyebabkan anggota minim dan ada beberapa siswa yang susah diajak untuk menjadi kader baru dengan alasan letak rumah jauh dari sekolah.”<sup>23</sup>

Ada juga faktor penghambat lain yang berasal dari lingkungan sekitar sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah sebagai berikut:

“Karena keadaan yang pandemi covid19 seperti ini ya mba yang menghambat organisasi IPNU-IPPNU untuk menjalankan kegiatan atau progja.”<sup>24</sup>

Berdasarkan wawancara diatas terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam upaya meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman. Akan tetapi itu tidak menjadikan penghalang bagi mereka yaitu khususnya pengurus organisasi IPNU-IPPNU. Mereka tetap menjalankan kegiatan dengan semangat dan tanggung jawab, sesuai dengan visi IPNU-IPPNU yaitu belajar, berjuang serta bertaqwa untuk mengharumkan nama baik sekolah SMK Mambaul Falah.

## **B. Analisis Data Penelitian**

Sesuai hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan yang akan peneliti ulas yaitu sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU di SMK Mambaul Falah, pada tanggal 26 September 2020, pada pukul 09:19 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah, pada tanggal 27 September 2020, pukul 08:57 WIB.

## 1. Peran Organisasi Kepemudaan dalam Menanamkan Karakter Hubbul Wathon Minal Iman di SMK Kudus

Pendidikan merupakan hal penting yang harus didapatkan oleh peserta didik. pendidikan ialah sebagai suatu usaha dalam mempersiapkan peserta didik untuk bertumbuh kembang dengan baik serta mampu beradaptasi dengan segala situasi dan kondisi yang tengah dihadapi dalam kehidupannya. Dengan pendidikan diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang beradab dan terdidik. untuk itu sangat perlunya pendidikan dalam kehidupan, terutama pendidikan karakter.

Pendidikan karakter memiliki beberapa fungsi yaitu Pertama, mengembangkan potensi kalbu/nurani yang dimiliki peserta didik untuk memiliki hati yang baik, berpikiran positif, dan berperilaku yang baik. Kedua, membangun serta memperkuat perilaku multikulturalis. Ketiga, meningkatkan semangat kompetitif dalam pergaulan dunia.<sup>25</sup> Berdasarkan fungsi tersebut, sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Ada begitu banyak jenis pendidikan karakter salah satunya karakter cinta tanah air atau hubbul wathon.

Pada masa globalisasi seperti ini karakter merupakan hal yang paling dibutuhkan, hal ini dikarenakan pada saat ini telah banyak terjadi kemerosotan moral terutama pada generasi muda. Dan banyak terjadi hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama Islam seperti: tindakan kekerasan, perilaku yang amoral, anarkisme, tidak disiplin, korupsi, hilangnya jati diri bangsa, lunturnya budi pekerti luhur, dan lain-lain. Melihat fenomena yang mengawatirkan tersebut, bahwa pendidikan karakter/moral memang sangat diperlukan.

Pentingnya pendidikan karakter/ moral karena ada berbagai manfaat yaitu: Melalui pendidikan karakter/moral menjadikan individu yang memiliki prinsip kuat, maju, berkepribadian mandiri, dan pendidikan karakter dapat membentengi diri dari berbagai perilaku menyimpang, serta pendidikan karakter sebagai

---

<sup>25</sup> Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 15

pengembangan diri, Dll.<sup>26</sup> Jadi pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting untuk ditingkatkan.

Pendidikan karakter yang termuat dalam pembelajaran di kelas tentunya masih kurang dan juga belum maksimal untuk menumbuhkan dan meningkatkan karakter peserta didik. Untuk itu perlunya wawasan yang luas seperti mengikuti sebuah organisasi. Organisasi IPNU-IPPNU ialah salah satu organisasi yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan pendidikan karakter.

Organisasi IPNU-IPPNU di sekolah SMK Mambaul Falah ialah sebuah wadah bagi semua siswa untuk dibentuk menjadi kader yang lebih mencintai negaranya, memiliki semangat kebangsaan, dan jiwa patriotisme yang tinggi. Karena dalam organisasi IPNU-IPPNU ada banyak sekali nilai-nilai pendidikan, dengan organisasi IPNU-IPPNU serta kegiatan yang dilaksanakan tentunya diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik terutama karakter hubbul wathon minal iman.

Adanya pendidikan karakter hubbul wathon minal iman dalam organisasi IPNU-IPPNU SMK Mambaul Falah diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif, baik itu terhadap sekolah maupun terhadap peserta didik. Hal ini dikarenakan pada masa remaja merupakan masa dimana usia yang sangat mudah sekali untuk dipengaruhi, untuk itu perlunya penanganan yang tepat.

Karakter hubbul wathon minal iman sangat diperlukan dizaman sekarang ini khususnya anak-anak muda. Di masa pelajar adalah masa mencoba hal-hal baru dan semangat-semangatnya dalam berfikir, sehingga mudah sekali untuk dipengaruhi. Untuk itu melalui organisasi IPNU-IPPNU peserta didik dapat di didik menjadi insan yang berguna bagi bangsa, negara, dan agama.

Organisasi IPNU-IPPNU diyakini dapat mengembangkan karakter hubbul wathon serta penerus

---

<sup>26</sup> Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, hlm. 39

bangsa yang berprinsip mencintai tanah airnya. Sebagaimana yang terdapat dalam buku karya Syaikhul Islam Ali bahwa: Hubbul wathon minal iman ialah sebuah prinsip para ulama yang bermakna (nasional adalah sebagian dari iman). Memiliki makna yaitu mencintai, membela serta mempertahankan bangsa dan negara dimana tempat kita hidup ialah bentuk implementasi seorang Muslim.<sup>27</sup>

Tidak hanya sebagai prinsip yang dianut para ulama saja, akan tetapi prinsip yang harus ditanamkan dan ditingkatkan pada jiwa semua kalangan masyarakat tak terkecuali para generasi muda dengan berbagai cara yang dilakukan salah satunya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Melalui organisasi IPNU-IPPNU peserta didik dipupuk untuk mencintai bangsa dan negaranya. Membela, melindungi dan mempertahankan dengan segenap jiwa dari pengaruh negatif globalisasi yang dapat mengancam kesatuan NKRI. Selain itu peserta didik juga dipupuk untuk mencintai agama Islam di Indonesia.

Mencintai agama Islam di Indonesia maksudnya adalah mencintai ke-Islaman yang berkembang di Indonesia. Perpaduan antara budaya Indonesia dan agama Islam yang telah melekat di masyarakat Indonesia itulah yang harus dijaga, dilindungi, dan dilestarikan. Karakter hubbul wathon tidak hanya tentang mencintai agamanya saja, akan tetapi mencintai ras, suku, bahasa dan lain-lain.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi serta dokumen, adapun peran organisasi IPNU-IPPNU di SMK Mambaul Falah dalam upaya meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman yaitu antara lain:

- a. Mengikuti serta menjadi petugas kegiatan upacara 17 Agustus.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumen serta observasi peningkatan karakter hubbul wathon minal iman, organisasi IPNU-IPPNU mengikuti serta menjadi petugas kegiatan upacara. Seperti yang disampaikan pak Agung selaku guru ke-NU-an

---

<sup>27</sup> Syaikhul Islam Ali, *Kaidah Fiqih Politik: Pergulatan Pemikiran Politik Kebangsaan Ulama* (Tangerang: Harakah Book, 2017), hlm. 1



bahwa selain menjadi peserta upacara, adapun beberapa anggota organisasi IPNU-IPPNU yang ikut menjadi petugas upacara baik itu upacara hari senin maupun upacara 17 Agustus.

Peran IPNU-IPPNU yang dilakukan tersebut melalui upacara, kegiatan hormat terhadap bendera merah putih, menyanyikan lagu wajib nasional serta lagu-lagu daerah, dapat meningkatkan nilai hubbul wathon peserta didik, dan menghargai perjuangan para pahlawan dalam memerdekakan bangsa Indonesia.

- b. Memimpin kegiatan baris-berbaris siswa di pagi hari untuk menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, upaya yang dilakukan untuk menanamkan karakter hubbul wathon, peran IPNU-IPPNU yaitu melalui pembiasaan dan keteladanan memimpin kegiatan baris-berbaris di pagi hari untuk menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran dapat menanamkan karakter hubbul wathon pada peserta didik baik itu anggota IPNU-IPPNU maupun bukan.

- c. Pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia raya dan syubanal wathon.

Penanaman ingkatan karakter hubbul wathon minal iman dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan seperti sebelum kegiatan LDK, rapat rutin, makesta, dan pelantikan biasanya menyanyikan lagu Indonesia raya dan syubanal wathon. Rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU juga mengatakan bahwa pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia raya dan syubanal wathon dilakukan setiap kegiatan IPNU-IPPNU.

Lagu wajib nasional serta lagu perjuangan nahdlatul ulama tersebut dapat meningkatkan nilai bangga terhadap bangsa dan negaranya sendiri karena mempunyai makna bahwa Indonesia ialah bangsa dan negara yang kaya akan kebudayaan, sejarah, dan serta sumber daya alamnya.

Dalam lagu Indonesia Raya terdapat pesan yang disampaikan oleh W.R Supratman, yaitu pentingnya dalam membentuk karakter. Pesan itu berupa penempatan pembangunan “badan”, setelah pembangunan “jiwa”.<sup>28</sup> Jadi pembanguna jiwa lebih didahulukan sebelum pembangunan badan. Pembangunan jiwa di sini yang dimaksud adalah dengan melalui pendidikan karakter.

- d. Memberikan pengetahuan kebangsaan pada anggota IPNU-IPPNU.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, upaya menanamkan karakter hubbul wathon minal iman dengan memberikan wawasan kebangsaan pada peserta didik terutama pada anggota IPNU-IPPNU. Wawasan Kebangsaan ialah mengukuhkan asas demokratis, mengakui keanekaragaman sosial budaya, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, menghargai harkat dan martabat manusia.<sup>29</sup>

Melihat keanekaragaman Indonesia baik dari suku, budaya, agama, ras sangat pentingnya pengetahuan kebangsaan untuk menjaganya agar tetap utuh. Melalui pemberian pengetahuan kebangsaan tersebut dapat menanamkan hubbul wathon pada diri setiap peserta didik. dalam wawancara pak Agung riyanto selaku guru ke-NU-an juga mengatakan dalam wawancara bahwa dalam mengajar mapel ke-NU-an seringkali memberikan pendidikan karakter cinta tanah air.

- e. Mengontrol sekaligus mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, dhuhur berjamaah, dan mengaji bersama di pagi hari.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumen adapun peran organisasi kepemudaan IPNU-IPPNU dalam menanamkan karakter hubbul

---

<sup>28</sup> Ardhamo Prakoso, dkk, *Pendidikan Pancasila Pendekatan Berbasis Nilai-Nilai* (Yogyakarta: Bintang Pusaka Madani, 2020), hlm. 4

<sup>29</sup> Pengurus Wilayah NU Lembaga Pendidikan Ma’arif NU DIY, *Ke-NU-an Ahlussunah Waljama’ah An-Nadliyyah untuk Kelas 10 MA/SMA/SMK*, hlm. 24

wathon melalui pembiasaan dan keteladanan seperti Mengontrol sekaligus mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, dhuhur berjamaah, dan mengaji bersama di pagi hari. Pembiasaan dan teladan tersebut sangat bagus dikarenakan sholat dhuha, dhuhur berjamaah dapat meningkatkan kerukunan sesama umat Islam.

Sedangkan membaca serta mengkaji kandungan al-Qur'an dan mempelajari hadits atau biasa disebut mengaji adalah budaya Islam yang lama tetapi tetap eksis sejak dulu sampai kini. Mulianya pendidik dan pencari ilmu telah ditekankan sendiri dalam al-Qur'an dan hadits. Dalam kurun waktu yang lama, budaya baca iqra' telah membawa peradaban Islam pada puncak perdaban dunia.<sup>30</sup> Jadi meningkatkan karakter hubbul wathon melalui mengaji bersama dapat menjaga budaya Islam Indonesia tetap utuh.

- f. Selain itu juga mengadakan rutinan tahlilan, istighosah, wanaqiban yang dapat menanamkan karakter hubbul wathon minal iman terutama dalam mencintai ke-Islaman budaya Indonesia.

Organisasi kepemudaan (IPNU-IPPNU) tidak bisa lepas dari kegiatan rutinan tahlilan, istighosah, wanaqiban dikarenakan budaya tersebut telah mengakar pada masyarakat sejak zaman dulu dan menjadi ciri Islam Indonesia. Indonesia yang terdiri dari berbagai kebudayaan, agama, suku dan ras.

Kegiatan keagamaan contohnya tahlilan, istighosah, wanaqiban merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang wajib kita jaga dan lestarikan. Jadi peran IPNU-IPPNU melalui rutinan tahlilan, istighosah, wanaqiban adalah salah satu upaya dalam menanamkan karakter hubbul wathon minal iman. Contoh tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh pak Muhammad Noor Arifin dalam wawancara, ia mengatakan bahwa organisasi

---

<sup>30</sup> Abdurrahman Mas'ud, *Paradigma Pendidikan Islam Humanis* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), hlm. 63-64

kepemudaan (IPNU-IPPNU) juga mengikuti rutinan tahlilan, istighosah, wanaqiban salah satu upaya yang dapat menanamkan karakter hubbul wathon minal iman di SMK Mambaul Falah.

g. Guru sebagai tauladan

Upaya dalam menanamkan pendidikan karakter hubbul wathon minal iman melalui organisasi kepemudaan (IPNU-IPPNU), guru juga berperan penting untuk menyukseskannya. Untuk mengoptimalkan penansmsn pendidikan karakter tersebut, guru harus mampu mencontohkan hal-hal baik kepada peserta didiknya.

Dalam upaya peningkatan pendidikan karakter contoh seorang guru sangatlah utama. Karena pendidikan karakter tidak hanya melalui penjelasan guru maupun teori melainkan melalui contoh guru dengan perbuatannya yang dapat dilihat peserta didik sehingga menjadi tauladan yang konkret bagi peserta didik.<sup>31</sup>

Muatan lokal ke-NU-an memberikan pengaruh pada peserta didik terutama peserta didik yang mengikuti organisasi IPNU-IPPNU, karena dalam muatan lokal ke-NU-an terdapat materi tentang organisasi IPNU-IPPNU dan wawasan tentang kebangsaan. Sehingga dapat meningkatkan pendidikan karakter hubbul wathon minal iman.

Seperti yang dikatakan pak Agung riyanto selaku guru ke-NU-an dalam wawancara bahwa guru mapel ke-NU-an harus memberikan contoh dengan aktif mengikuti organisasi NU, karena jika guru ke-NU-an mengikuti organisasi NU entah itu di IPNU-IPPNU maupun organisasi NU lainnya, perbuatannya tersebut dapat menjadi tauladan yang konkret bagi peserta didik. Sehingga peserta didik tergerak hatinya untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dan dapat meningkatkan karakter hubbul wathon.

---

<sup>31</sup> Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 32-33

Ketika peran organisasi IPNU-IPPNU dapat terlaksana dengan baik maka sedikit demi sedikit pendidikan karakter hubbul wathon minal iman dapat meningkat seperti yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SM Mambaul Falah bahwa ada peningkatan sikap peserta didik terutama anggota IPNU-IPPNU dalam menggunakan lambang bendera merah putih di seragam bagian dada sebelah kiri mereka dengan kesadaran diri tanpa diperintah kepala sekolah. Jadi upaya dalam meningkatkan pendidikan karakter hubbul wathon minal iman dapat melalui organisasi IPNU-IPPNU.

## **2. Faktor Pendukung Pembinaan Organisasi Kepemudaan dalam Menanamkan Karakter Hubbul Wathon Minal Iman di SMK Kudus**

Pendidikan karakter ialah suatu sistem menanamkan nilai-nilai karakter kepada seluruh warga sekolah yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: pengetahuan, kemauan atau kesadaran diri, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.<sup>32</sup>

Untuk mewujudkan penanaman pendidikan karakter tersebut, sekolah dapat mengupayakannya melalui berbagai kegiatan sekolah, yaitu salah satunya melalui kegiatan organisasi. Organisasi berguna untuk meningkatkan nilai pendidikan karakter pada peserta didik khususnya organisasi IPNU-IPPNU. Sebagaimana telah dijabarkan pada penjelasan sebelumnya.

Dalam Mewujudkan sebuah tujuan tentunya dalam prosesnya terdapat beberapa hal yang dapat mendukung. Dalam menanamkan karakter hubbul wathon minal iman melalui organisasi Kepemudaan di SMK Kudus terdapat beberapa faktor pendukungnya yang dapat berasal dari mana saja, salah satunya dapat berasal dari lingkungan.

Lingkungan menjadi faktor yang eksternal dalam upaya peningkatan karakter hubbul wathon minal iman

---

<sup>32</sup> Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm.12

ini. Faktor pendukung dapat berasal dari lingkungan sekitar seperti sekolah, maupun dari lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

- a. Faktor pendukung pertama yang berasal dari lingkungan sekitar atau pihak sekolah. Organisasi kepemudaan komisariat IPNU-IPPNU di SMK Mambaul Falah akan dapat terlaksana dan mencapai tujuannya jika mendapat dukungan dari pihak sekolah tersebut. Contoh bentuk dukungan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman tentang organisasi IPNU-IPPNU.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Agung Riyanto, S. H. Selaku guru ke-NU-an ketika wawancara. Bapak Agung mengatakan bahwa faktor pendukung upaya peningkatan karakter hubbul wathon minal iman melalui Organisasi IPNU-IPPNU yaitu pemberian pemahaman tentang organisasi IPNU-IPPNU dan wawasan kebangsaan.

Suatu usaha yang dapat dilakukan untuk menarik peserta didik untuk mengikuti IPNU-IPPNU ialah dengan membekalinya pengetahuan, pengalaman serta informasi tentang IPNU-IPPNU. Pemberian pengetahuan tentang IPNU-IPPNU terdapat dalam muatan lokal Ke-NU-an kelas X, selain itu saat pembelajaran ke-NU-an Bapak Agung selalu memberikan pemahaman tentang pentingnya karakter hubbul wathon kepada peserta didik.

Pemberian pengetahuan tentang IPNU-IPPNU tidak hanya diberikan saat pembelajaran mapel ke-NU-an, akan tetapi diberikan saat-saat tertentu. Seperti Sekolah Mambaul Falah memberikan pemahaman tentang organisasi IPNU-IPPNU kepada murid baru saat mopdik.

- 2) Basic sekolah yang mendukung

Dalam upaya penanaman karakter hubbul wathon minal iman melalui Organisasi kepemudaan (IPNU-IPPNU) ada faktor yang mendukung untuk dapat terlaksana sesuai

harapan. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Eko Setiono, S. Pd ketika wawancara. Bapak Eko mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung peningkatan karakter hubbul wathon minal iman melalui Organisasi IPNU-IPPNU ialah Basic sekolah yang mendukung.

SMK Mambaul Falah adalah salah satu sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren Mambaul Falah. Berdasarkan hal tersebut, pondok pesantren yang berbasis keagamaan. Maka SMK Mambaul Falah juga menekankan pengajaran yang berbasis keagamaan sesuai dengan visi misinya.

Organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi yang lahir dari NU yang dipelopori oleh K.H Hasyim Asy'ari, sehingga menjadi organisasi yang positif dan baik untuk diterapkan di dunia pendidikan. Untuk itu pihak sekolah sangat mendukung organisasi IPNU-IPPNU untuk di adakan di SMK Mambaul Falah, karena selain membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan iman dan takwa juga dapat membentuk karakter hubbul wathon minal iman.

3) Aktif kegiatan sekolah

Kemudian wawancara dengan Zufi Maulana selaku ketua IPNU juga menambahkan bahwa faktor pendukung upaya menanamkan karakter hubbul wathon minal iman melalui Organisasi kepemudaan (IPNU-IPPNU) yaitu dengan Aktif dalam kegiatan sekolah.

Aktif dalam kegiatan sekolah merupakan salah satu bentuk untuk mendukung akademis peserta didik juga memiliki banyak sekali sekali keuntungan yaitu menambah pengalaman peserta didik, membantu peserta didik untuk mengekspresikan diri dan menyalurkan bakat yang dimiliki. Untuk itu pihak sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peserta didik untuk aktif dalam kegiatan sekolah.

Seperti di SMK Mambaul Falah, pihak sekolah memberikan wewenang kepada organisasi IPNU-IPPNU untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan maupun tidak baik itu menjadi peserta maupun penyelenggara kegiatan. Terutama kegiatan yang memiliki nilai pendidikan karakter hubbul wathon minal iman. Seperti kegiatan upacara 17-an, kegiatan mengaji bersama, wanakiban, istighosah, berbaris menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum memulai pembelajaran

- b. Faktor pendukung kedua berasal dari lingkungan masyarakat.

Sedangkan wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SM Mambaul Falah mengatakan bahwa adapun faktor pendukung yang berasal dari lingkungan masyarakat atau sekolah lain dalam upaya meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman melalui Organisasi IPNU-IPPNU.

Faktor yang kedua ini sangat penting dikarenakan dapat membantu perkembangan sebuah organisasi, terutama organisasi IPNU-IPPNU di SMK Mambaul Falah. Menjalin hubungan yang baik antara organisasi IPNU-IPPNU SMK Mambaul Falah dengan lingkungan sekitar yaitu contohnya mengikuti setiap ada kegiatan yang diselenggarakan PAC yang di ikuti oleh IP3NU se-Kabupaten Kudus. Kegiatan tersebut seperti

- 1) Kegiatan lakmud

Bapak Noor Arifin juga mengatakan bahwa IPNU-IPPNU SMK Mambaul Falah mengikuti kegiatan lakmud. Lakmud ialah pelatihan pembentukan kader yang di adakan untuk membentuk watak, mengembangkan diri, melatih keterampilan dalam berorganisasi, serta menciptakan kader IPNU-IPPNU yang berwawasan ahlussunah wal jama'ah. Lakmud diselenggarakan oleh pihak PAC Kabupaten



Kudus dengan peserta dari IPNU-IPPNU sekolah lain dan IPNU-IPPNU SMK Mambaul Falah yang pernah mengikuti makesta.

2) Safary school

Safary school adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa sekolah. Kegiatan tersebut diselenggarakan pihak PAC disekolah yang ditunjuk sedangkan sekolah yang lainnya diundang dengan mengirimkan delegasi dari beberapa anggota IPNU-IPPNU.

Selain itu Pak Noor Arifin juga mengatakan bahwa sekolah SMK Mambaul Falah biasanya mengirimkan 2 anggota seperti ketua IPNU-IPPNU untuk mengikuti kegiatan tersebut. Di dalam kegiatan safary shcool terdapat beberapa pendidikan karakter hubbul wathon minal iman, salah satunya yaitu seperti sebelum kegiatan dimulai menyanyikan lagu Indonesia dan syubbanul wathon.

Melalui beberapa faktor pendorong tersebut dapat dilihat hasil dari peningkatan karakter hubbul wathon minal iman. Seperti wawancara dengan Bapak Muhammad Noor Arifin, M. Pd. I selaku kepala sekolah SM Mambaul Falah mengatakan bahwa mulai ada peningkatan sikap peserta didik terutama anggota IPNU-IPPNU dalam menggunakan lambang bendera merah putih di seragam mereka dengan kesadaran diri tanpa diperintah.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil peningkatan karakter hubbul wathon minal iman menunjukkan bahwasannya peserta didik telah menguasai dan memetik pelajaran dari berbagai kegiatan organisasi IPNU- IPPNU, yang artinya peserta didik telah menerapkan karakter hubbul wathon yang sudah didapatkan melalui organisasi IPNU- IPPNU di SMK Mambaul Falah.

### 3. Faktor Penghambat Pembinaan Organisasi Kepemudaan dalam Menanamkan Karakter Hubbul Wathon Minal Iman di SMK Kudus

Sebuah kata upaya pasti ada faktor yang mendukung dan ada yang menghambatnya. Seperti halnya upaya menanamkan karakter hubbul wathon minal iman di SMK Mambaul Falah. Menanamkan adalah sesuatu hal yang tidak mudah, apalagi dalam hal ini yang ditingkatkan adalah karakter pada peserta didik tentu banyak sekali kendala dalam prosesnya.

Proses pendidikan dilaksanakan peserta didik dengan secara aktif dan juga menyenangkan. Prinsip ini mengatakan bahwa sebuah proses pendidikan karakter dan nilai budaya bukan dilakukan oleh guru melainkan oleh peserta didik. Jadi guru dapat menerapkan prinsip sebagai pemberi pemahaman, penguat, serta pendorong setiap perbuatan yang akan ditunjukkan kepada peserta didik.<sup>33</sup> dalam prosesnya tentu ada faktor yang mendukung dan menghambat.

Ada beberapa faktor yang menghambat dalam upaya menanamkan karakter hubbul wathon minal iman melalui organisasi kepemudaan (IPNU-IPPNU) di SMK Mambaul Falah. Faktor penghambat berasal dari dalam organisasi sendiri dan dapat berasal dari lingkungan sekitar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor yang berasal dari dalam organisasi IPNU-IPPNU itu sendiri. Dalam sebuah organisasi pasti ada kekurangan dan kelebihan. Organisasi IPNU-IPPNU di SMK Mambaul Falah juga memiliki kekurangan sehingga menghambat upaya menanamkan karakter hubbul wathon minal iman. Contoh faktor penghambat tersebut yaitu:

- 1) Kurangnya minat

Dalam upaya menanamkan karakter hubbul wathon minal iman melalui organisasi kepemudaan (IPNU-IPPNU) di SMK Mambaul Falah terdapat hambatan, seperti yang dikatakan

---

<sup>33</sup> Adi Suprayino dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, hlm. 9-10

rekan Zufi Maulana selaku ketua IPNU bahwa kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU.

Sehingga organisasi IPNU-IPPNU di SMK Mambaul Falah memiliki jumlah anggota yang tidak banyak, salah satu penyebab kurangnya anggota IPNU-IPPNU yaitu peserta didik kurang rasa ingin mengikuti organisasi dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai organisasi IPNU-IPPNU, kurangnya mengetahui tujuan dari organisasi IPNU-IPPNU.

## 2) Permasalahan pribadi

Rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU juga menyampaikan bahwa Penyebab lain yang menghambat upaya menanamkan karakter *hubbul wathon* minal iman berasal dari dalam organisasi IPNU-IPPNU itu sendiri, yaitu permasalahan pribadi khususnya peserta didik.

Setiap peserta didik memiliki beberapa masalah yang bersifat pribadi yang mengakibatkan peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU, yaitu seperti: masalah letak rumah yang jauh dari sekolah sehingga membuat peserta didik kurang berminat mengikuti IPNU-IPPNU.

- b. Faktor yang berasal dari lingkungan sekitar. Organisasi adalah sebuah perkumpulan beberapa orang atau lebih, dan organisasi tumbuh dalam lingkungan masyarakat. Jadi lingkungan sekitar dapat menjadi kekuatan yang mendukung atau sebaliknya menjadi penghambat dalam pertumbuhan sebuah organisasi.

Ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam upaya menanamkan karakter *hubbul wathon* minal iman di SMK Mambaul Falah yang berasal dari lingkungan sekitar, baik itu berasal dari lingkungan sekitar maupun keadaan lingkungan luar sekolah. Faktor penghambat yaitu sebagai berikut:

1) Banyaknya ekstrakurikuler

Selain dari organisasi, adapun penghambat dalam upaya menanamkan karakter hubbul wathon minal iman di SMK Mambaul Falah yang berasal dari lingkungan sekolah itu sendiri, seperti yang dikatakan oleh rekanita Fadia Agustina selaku ketua IPPNU yaitu banyaknya ekstrakurikuler yang harus diikuti.

Di SMK Mambaul Falah ada sedikitnya 15 ekstrakurikuler yang beberapa diantaranya wajib di ikuti oleh peserta didik, sehingga hanya sedikit yang mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dikarenakan organisasi IPNU-IPPNU tidak diwajibkan untuk diikuti .

2) Adanya wabah covid-19

Pak Noor Arifin selaku kepala sekola juga menyampaikan bahwa penghambat dalam upaya menanamkan karakter hubbul wathon melalui organisasi IPNU-IPPNU untuk saat ini ialah wabah covid-19. Di seluruh dunia tengah dilanda wabah covid-19 sehingga segala bentuk kegiatan keseharian menjadi terbatas, begitu juga dengan aktivitas dunia pendidikan.

Bahayanya wabah ini dapat merenggut nyawa yang tertular virus tersebut sehingga mengharuskan peserta didik untuk belajar dirumah. Oleh sebab itu aktifitas organisasi IPNU-IPPNU juga ikut terbatas dikarenakan larangan untuk menimbulkan kerumunan masa.